

# Determinan Sosial Kesehatan dan Anggaran Kesehatan

**Dwidjo Susilo, SE, MBA, MPH<sup>1,2</sup>**

1. INTREC Social Scientist, Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada
2. Staf Pengajar, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Simposium Nasional dan Musyawarah Kerja Nasional XII  
Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia  
Pontianak, 8 – 10 Juli 2012

# Outline

- Konsep SDH
- Pembiayaan Kesehatan (UU 36/2009)
- Anggaran Kesehatan
- Analisis Trend Anggaran
- Alokasi Anggaran Kesehatan
- Kesimpulan

# Konsep SDH

- The social determinants of health are the conditions in which people are born, grow, live, work and age, including the **health system**. These circumstances are shaped by the **distribution of money**, power and resources at global, **national** and **local** levels, which are themselves influenced by **policy choices**. The social determinants of health *are mostly responsible for health inequities - the unfair and avoidable differences in health status seen within and between countries (WHO, 2008).*

# Health Financing

Function of **health system** concerned with the mobilization, accumulation and allocation of money to cover the health needs of the people, individually and collectively, in health system  
(WHO, 2000)

Revenue collection – pooling resources – purchasing of services

# Pembiayaan Kesehatan

(UU No. 36/2009, Bab XV)

- Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang **berkesinambungan** dengan jumlah yang **mencukupi, teralokasi secara adil**, dan termanfaatkan secara **berhasil guna dan berdaya guna** untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan **derajat kesehatan masyarakat** setinggi-tingginya (pasal 170:1).

# Pembiayaan Kesehatan

(UU No. 36/2009, Bab XV)

- Sumber (Psl 171):
  - Pemerintah Pusat: **minimal 5% APBN** diluar gaji
  - Pemerintah Daerah (Provinsi & Kab./Kota): **minimal 10%** APBD diluar gaji
- Sumber pembiayaan dari Pemerintah & Pemerintah Daerah diprioritaskan untuk kepentingan **pelayanan publik minimal 2/3 (dua pertiga)** dari anggaran kesehatan dalam APBN dan APBD, terutama bagi **penduduk miskin, kelompok lanjut usia, dan anak terlantar.**

# Anggaran Kesehatan (2005 – 2012)

## ANGGARAN KESEHATAN, 2005 - 2012 (miliar rupiah)

Komponen Anggaran Kesehatan	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
	Real.	Real.	Real.	Real.	Real.	Real.	APBN	APBN
<b>1. Anggaran Kesehatan Melalui Belanja Pemerintah Pusat</b>	<b>11.859,7</b>	<b>19.578,0</b>	<b>20.646,9</b>	<b>20.052,1</b>	<b>23.242,5</b>	<b>28.176,3</b>	<b>40.135,2</b>	<b>44.195,2</b>
<b>A. Melalui Kementerian Negara/Lembaga</b>	<b>11.474,9</b>	<b>19.091,5</b>	<b>19.971,6</b>	<b>18.898,9</b>	<b>21.720,5</b>	<b>26.230,1</b>	<b>37.827,4</b>	<b>41.519,0</b>
i. Kementerian Kesehatan	7.944,4	12.260,5	15.588,4	15.886,2	18.023,6	22.445,4	27.657,1	29.915,8
ii. Badan Pengawas Obat dan Makanan	229,8	302,4	378,0	395,3	349,7	410,0	928,8	1.104,1
iii. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	7,7	337,2	468,3	479,8	626,9	797,5	2.413,2	2.593,7
iv. Kementerian Pendidikan Nasional	4,8	10,1	17,7	10,9	-	9,7	-	393,7
v. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0,9	0,3	32,7	41,0	58,4	26,2	108,8	128,2
vi. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat	-	3,5	3,6	3,1	8,9	3,4	3,5	36,2
vii. Kementerian ESDM	71,3	102,1	26,6	71,9	16,6	54,1	-	-
viii. Kementerian PU	2.741,8	5.188,5	940,5	1.454,2	1.986,5	1.699,3	6.148,5	6.438,7
ix. Kementerian Lingkungan Hidup	5,5	-	46,6	58,1	46,1	29,6	75,0	81,9
x. Kementerian Ristek	-	-	-	24,2	20,6	18,5	24,6	22,0
xi. Kementerian Pertanian	35,4	191,9	-	402,2	477,1	529,9	194,0	362,1
xii. Kementerian Kelautan dan Perikanan	-	-	53,8	68,7	106,1	206,5	35,7	51,7
xiii. Kementerian Lainnya	433,3	695,1	2.415,5	3,4	-	-	238,4	390,8
<b>Total Anggaran K/L</b>	<b>120.823,0</b>	<b>189.361,2</b>	<b>225.014,2</b>	<b>259.701,9</b>	<b>306.999,5</b>	<b>330.492,6</b>	<b>432.779,3</b>	<b>508.359,6</b>
<b>B. Melalui Non-Kementerian Negara/Lembaga BA 999</b>	<b>384,8</b>	<b>486,5</b>	<b>675,3</b>	<b>1.153,2</b>	<b>1.522,0</b>	<b>1.946,2</b>	<b>2.307,8</b>	<b>2.676,3</b>
i. Subsidi Untuk Air Bersih	-	-	-	-	-	-	50,0	30,0
ii. Askes PNS (Belanja Pegawai)	384,8	486,5	675,3	1.153,2	1.522,0	1.946,2	2.257,8	2.646,3
<b>2. Anggaran Kesehatan Melalui Transfer ke daerah</b>	<b>886,3</b>	<b>2.930,0</b>	<b>3.875,7</b>	<b>4.355,9</b>	<b>4.576,6</b>	<b>3.407,3</b>	<b>3.677,4</b>	<b>3.814,5</b>
1. DAK Kesehatan	620,0	2.406,8	3.381,3	3.817,4	4.017,4	2.829,8	3.000,8	3.005,9
2. Dana Otonomi Khusus Kesehatan Papua dan Papua Barat	266,3	523,2	494,4	538,5	559,2	577,5	676,6	808,6
<b>3. Total Anggaran Kesehatan (1+2)</b>	<b>12.746,0</b>	<b>22.508,0</b>	<b>24.522,6</b>	<b>24.408,0</b>	<b>27.819,1</b>	<b>31.583,6</b>	<b>43.812,6</b>	<b>48.009,7</b>
<b>4. Total Belanja Negara</b>	<b>517.517,6</b>	<b>699.099,2</b>	<b>752.373,3</b>	<b>989.493,7</b>	<b>937.382,0</b>	<b>1.056.510,3</b>	<b>1.229.558,5</b>	<b>1.418.497,7</b>
<b>Rasio Anggaran Kesehatan = (3:4)X100%</b>	<b>2,5</b>	<b>3,2</b>	<b>3,3</b>	<b>2,5</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>	<b>3,6</b>	<b>3,4</b>

# Analisis Trend Anggaran

Apa artinya?

- Anggaran yang roller coaster berarti tidak mempunyai sistem perencanaan yang jelas
- Jumlah relatif sangat besar
- Untuk apa saja?
- Siapa yang mengendalikan?
- Per sektor
- Lihat naik turunnya
- Kementerian dan Badan yang mempunyai kenaikan steady
- Kementerian dan Badan yang mempunyai kenaikan seperti Roller-coaster
- Masih belum ada dari Hankam dll

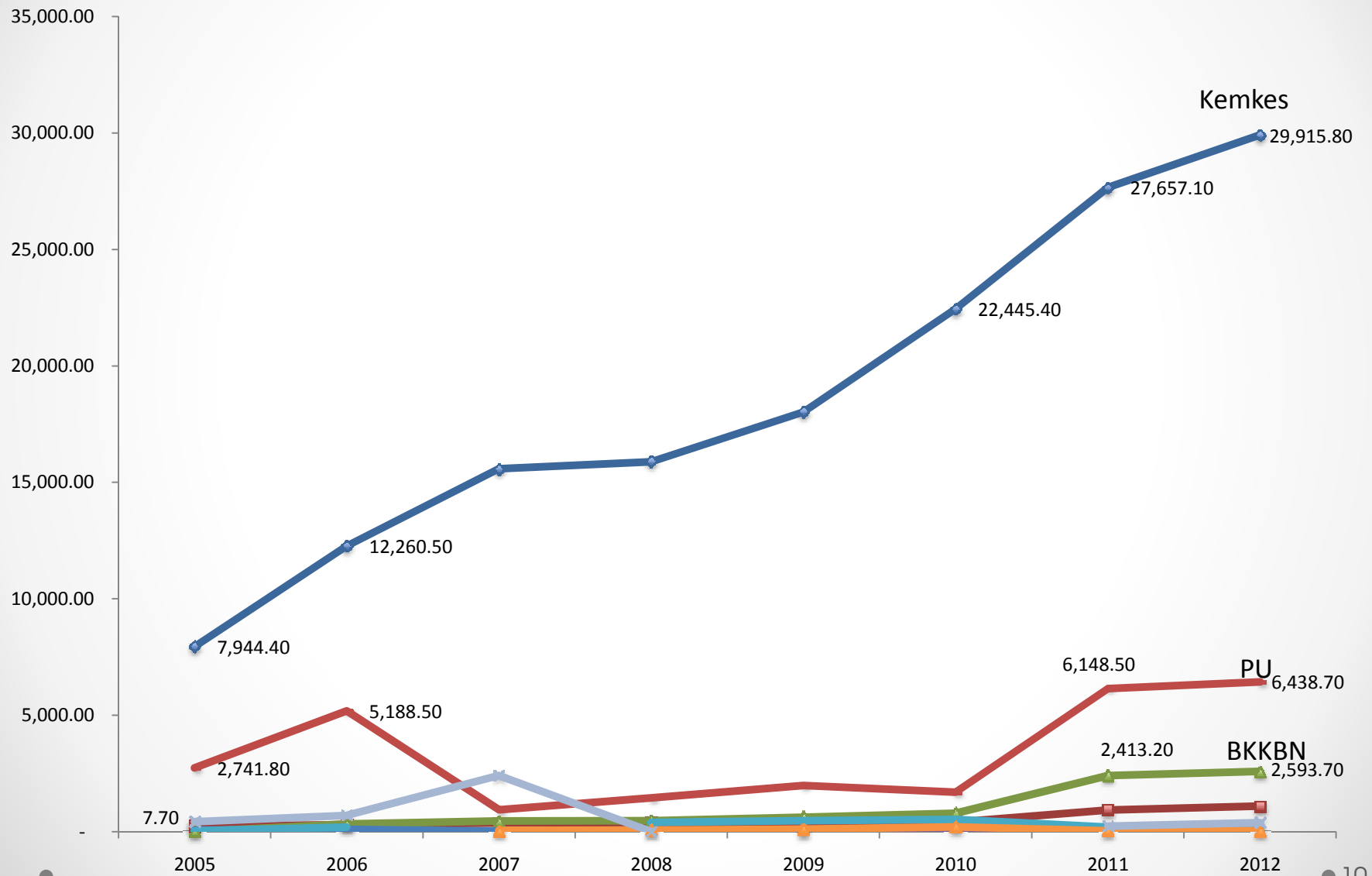


# Anggaran Kesehatan (APBN 2012)

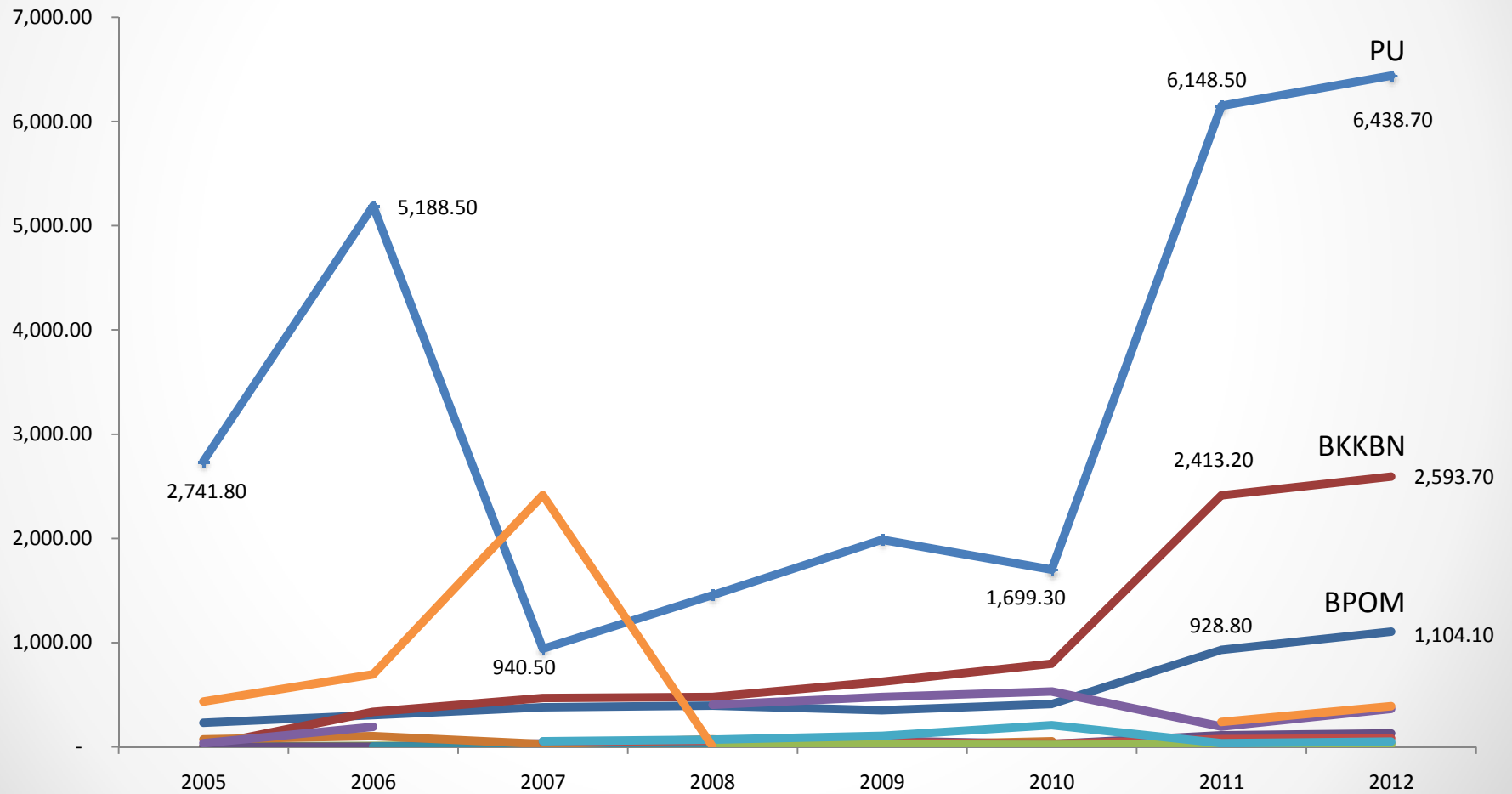
Anggaran Pusat	2012	% TAK	% APBN
<b>Melalui Kementerian/Lembaga</b>			
Kemkes	<b>29,915.80</b>	<b>62.31</b>	<b>2.11</b>
BPOM	1,104.10	2.30	
BKKBN	2,593.70	5.40	
Kemendiknas	393.70	0.82	
Kemtentrans	128.20	0.27	
Menkokesra	36.20	0.08	
ESDM	-	-	
PU	6,438.70	13.41	
KLH	81.90	0.17	
Ristek	22.00	0.05	
Pertanian	362.10	0.75	
Kalautan	51.70	0.11	
lainnya	390.80	0.81	
	<b>41,518.90</b>		

Anggaran Pusat	2012	% TAK	% APBN
<b>Non K/L</b>			
Subsidi Air Bersih	30	0.06	
Belanja Pegawai	2,646.30	5.51	
	<b>2,676.30</b>		
<b>Anggaran Daerah</b>			
DAK Kesehatan	3,005.90	6.26	
DOK Papua	808.60	1.68	
	<b>3,814.50</b>		
<b>Total Anggaran Kesehatan</b>	<b>48,009.70</b>		<b>3.38</b>
<b>Total APBN</b>	<b>1,418,497.70</b>		

# Trend per Sektor (2005 – 2012)

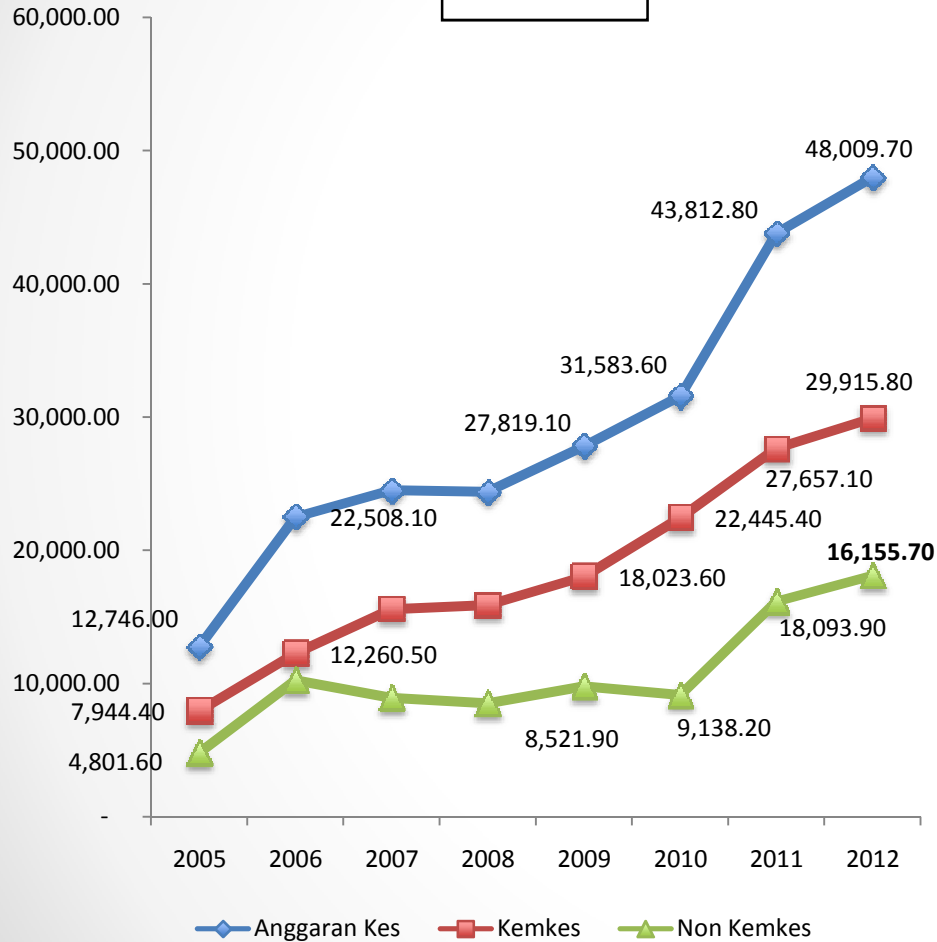


# Anggaran Kesehatan melalui Kementrian/Lembaga Non Kesehatan

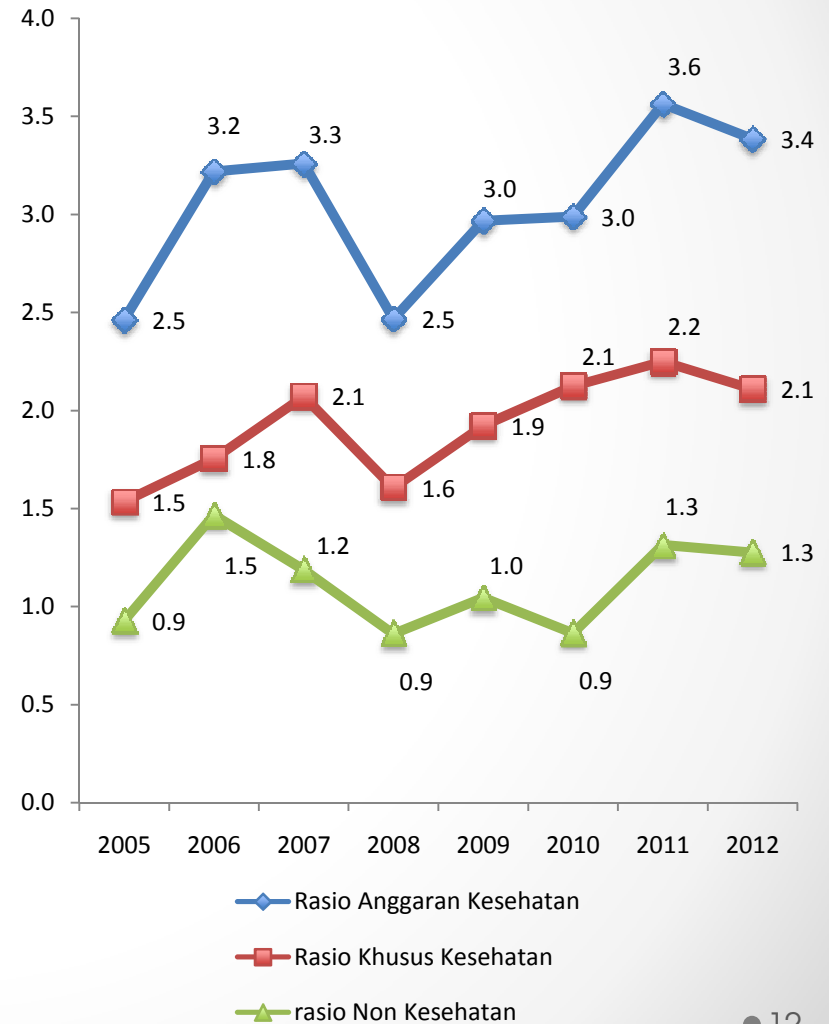


# Rasio terhadap APBN

Nominal

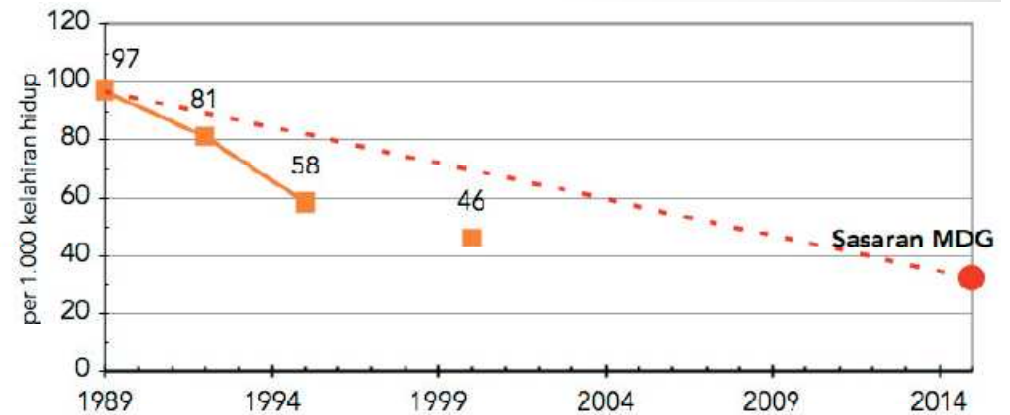
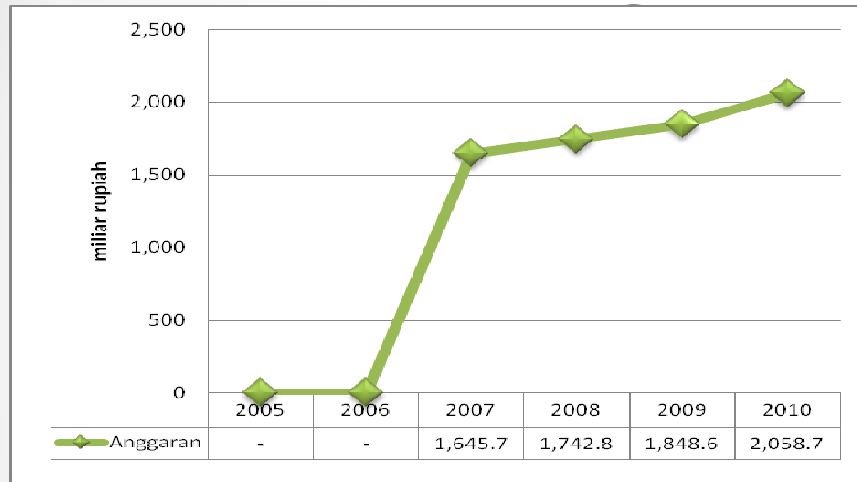


Persentase



# Alokasi Anggaran

- Menurunkan angka kematian balita sebesar dua pertiganya, antara 1990 dan 2015



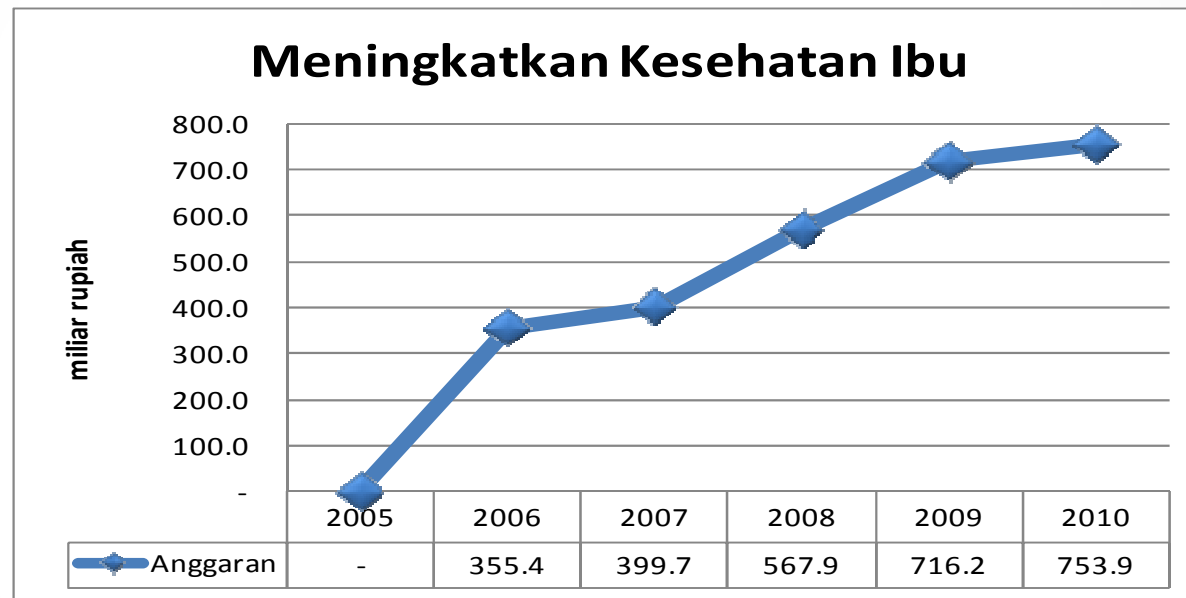
Sumber: SDKI 1991, 1994, 1997, dan 2002-2003

PROGRAM/KEGIATAN DALAM RANGKA Mendukung Tujuan 4 MDGs	2005	2006	2007	2008	2009	2010
- Program Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Anak	-	-	8.5	10.0	13.1	16.5
- Program Pemberdayaan Fakir Miskin KAT dan Penyandang Masalah Sosial	-	-	690.0	580.1	596.7	595.9
- Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak	-	-	21.4	30.7	14.1	19.7
- Program Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga	-	-	87.4	115.3	124.7	126.6
- Program Keluarga Harapan	-	-	838.4	1,006.7	1,100.0	1,300.0
<b>TOTAL</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,645.7</b>	<b>1,742.8</b>	<b>1,848.6</b>	<b>2,058.7</b>

(Menteri Keuangan RI dalam Rakornas Sinergi Pusat dan Daerah Untuk Mencapai Target MDGs 1,4 dan 5, 30 Maret 2010)

# Alokasi Anggaran

- Menurunkan angka kematian ibu sebesar tiga perempatnya antara 1990 dan 2015 (tujuan 5 MDGs)



PROGRAM/KEGIATAN DALAM RANGKA MENDUKUNG TUJUAN MDGs	2005	2006	2007	2008	2009	2010
- Peningkatan kesehatan ibu	-	-	38.9	33.1	114.0	100.0
- Program Keluarga Berencana	-	355.4	360.8	534.8	602.2	653.9
<b>TOTAL</b>	-	355.4	399.7	567.9	716.2	753.9

(Menteri Keuangan RI dalam Rakornas Sinergi Pusat dan Daerah Untuk Mencapai Target MDGs 1,4 dan 5, 30 Maret 2010)

# Kesimpulan

- Trend meningkat dan berfluktuasi
- Anggaran kesehatan 3,4% APBN 2012 (Rp. 48T)
  - Kemkes 2,1% (Rp. 30T)
  - Non Kemkes 1,3% (Rp.18T)
- Monitoring dan Evaluasi
  - Non Kemkes → apakah pemanfaatannya untuk program kesehatan?
  - Siapa yang melakukan monev?
- Kerja sama lintas sektor merupakan suatu keharusan
- Peluang Tenaga Kesmas untuk bekerja di luar sektor kesehatan untuk mewujudkan healthy public policy

Terima Kasih